

Increasing polio immunization coverage through outreach services



Ekayanti^a 

^aDepartment of midwifery, High School Of Health Science Abdi Nusantara, Jakarta, Indonesia

Abstract: Polio vaccination is a vaccine that protects children from polio. The purpose of this service is to increase public awareness and understanding of the importance of immunization, to create a healthier future for our children through education on polio vaccination. The results of the evaluation related to the provision of materials that have been delivered found that 85% of parents agreed that their children were given polio vaccination. Participants who were given Polio immunization were 56 out of 74 toddlers and 14 others were absent, 4 of whom were parents who did not agree that their children were vaccinated on the grounds that their children were not healthy.

Keywords: Education, Polio Vaccine, Parents of Students, Outreach services.

1. Introduction

Vaksinasi polio merupakan vaksin yang melindungi anak dari penyakit polio. Polio adalah penyakit demam akut yang disebabkan oleh virus polio. Virus polio yang masuk melalui makanan akan berkembang biak di kelenjar getah bening saluran pencernaan, kemudian menyebar melalui darah menuju sistem saraf dan menyebabkan kelumpuhan dan cacat seumur hidup. (Yuntarisa, et al., 2023)

WHO (Organisasi Kesehatan Dunia) merekomendasikan rencana aksi global untuk periode 2011-2020 untuk mencapai tingkat vaksinasi nasional minimal 90%, tingkat vaksinasi distrik sebesar 80%, menghilangkan Eliminasi polio mulai tahun 2020, menghilangkan campak dan rubella dan memperkenalkan vaksin baru. vaksin. (Astuti & Nardina, 2020)

Tingginya angka kematian bayi dan anak di Indonesia menyebabkan penurunan kesehatan masyarakat. Permasalahan ini mencerminkan perlunya keterlibatan pemerintah di tingkat nasional untuk mendukung dan mempertahankan pengawasan. Program vaksinasi di Indonesia. Untuk semakin menurunkan angka kematian bayi dan anak, pemerintah Indonesia terus menggalakkan program vaksinasi ini. Namun ternyata program tersebut masih menemui kendala, salah satunya penolakan orang tua. Penolakan orang tua untuk menawarkan vaksin disebabkan oleh asumsi keliru yang berkembang di masyarakat tentang vaksin, rendahnya tingkat pengetahuan, dan kurangnya kesadaran tentang vaksin. (Ulansari, et al., 2024)

Pentingnya vaksinasi didasari oleh anggapan bahwa pencegahan penyakit merupakan upaya terpenting dalam menjaga kesehatan anak dan dalam kehidupannya anak belum mempunyai kekebalan tubuh sendiri. Tujuan pemberian vaksinasi pada anak adalah untuk memberikan kekebalan tubuh terhadap serangan penyakit tertentu dengan cara memasukkan vaksin ke dalam tubuh. (Masyudi, et al., 2023) stigma lain di masyarakat, masih ada opini menyatakan bahwa bahan vaksin tidak halal dan akan berdampak buruk bagi anaknya, serta persepsi bahwa mereka yang tidak melakukan vaksinasi masih bisa hidup. Pandangan ini tentu membahayakan tumbuh kembang anak dan membuatnya mudah terserang penyakit. Puskesmas telah banyak melakukan upaya pencegahan melalui kegiatan propaganda, namun kenyataannya masyarakat masih belum siap untuk melakukan vaksinasi secara lengkap pada anaknya. Selain itu, kurangnya dukungan keluarga juga menjadi penyebab meningkatnya kasus polio, sikap keluarga, termasuk suami pada khususnya, yang mengajak atau mendesak istri untuk membawa anaknya ke fasilitas kesehatan terdekat, khususnya vaksinasi dan konseling sebagai bentuk pencegahan polio. (Sembiring & Pemiliana, 2023)

Tujuan utama kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam edukasi vaksin polio secara umum adalah untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat akan pentingnya vaksinasi polio. Dengan kata lain, tujuannya adalah untuk meningkatkan cakupan vaksinasi polio, mencegah epidemi polio, dan memperkuat kekebalan kelompok. Sedangkan tujuan khusus pengabdian masyarakat dalam edukasi vaksin polio adalah untuk memperbaiki kesalahpahaman, memberikan informasi yang akurat, membangun kepercayaan masyarakat, dan memberdayakan masyarakat. (Ginting, et al., 2022)

Selain tujuannya, kegiatan pengabdian masyarakat dalam edukasi vaksinasi polio juga membawa banyak manfaat tidak hanya bagi masyarakat tetapi juga bagi negara. Beberapa manfaatnya antara lain meningkatkan taraf kesehatan masyarakat, mengurangi beban biaya kesehatan dan mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). (Gunardi, et al., 2017)



Berdasarkan fenomena diatas, adapun tujuan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang pentingnya imunisasi, untuk menciptakan masa depan yang lebih sehat bagi anak-anak kita.

2. Materials and Methods

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah melalui edukasi pemberian vaksin polio pada anak. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada tanggal 11 November 2024. Tempat kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di TK Fathul Yaqin kelurahan tanahlemo kecamatan bontobahari kabupaten bulukumba. Adapun tujuan pengabdian ini untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang pentingnya imunisasi, untuk menciptakan masa depan yang lebih sehat bagi anak-anak kita melalui edukasi pemberian vaksin polio. Yang berperan dalam kegiatan adalah ekayanti selaku dosen dari stikes abdi nusantara, bidan dan perawat pelaksana vaksin dari puskesmas bontobahari. Kegiatan pengabdian masyarakat yang diberikan berupa pemberian imunisasi polio pada anak balita yang ada di TK fathul yaqin. Jumlah murid tk Fathul qakin sebanyak 56 orang

3. Results

Masyarakat perlu diberikan informasi yang benar dan up-to-date tentang vaksin polio, mulai dari manfaatnya, cara kerjanya, hingga efek sampingnya. Kepercayaan masyarakat terhadap program imunisasi sangat penting. Melalui edukasi yang baik, kepercayaan masyarakat terhadap program imunisasi dapat dibangun dan diperkuat. Dengan mencegah penyakit polio, kita dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara keseluruhan. (Sofiyati, 2022)

Sebelum memberikan vaksin polio pada anak, petugas memperkenalkan diri terlebih dahulu. Kemudian petugas memberikan materi tentang vaksin polio, diantaranya pengertian vaksin polio, tujuan dan manfaat vaksin polio. Selama proses penyampaian materi orang tua dari murid sangat antusias dan mendukung pemberian vaksin polio terhadap anaknya. Pemberian materi dan sesi tanya jawab berlangsung selama 15 menit. Hasil evaluasi terkait pemberian materi yang telah di sampaikan ditemukan 85% orang tua murid menyetujui anaknya diberikan vaksin polio.

Dengan memberikan kekebalan pada sebagian besar populasi, imunisasi polio membantu memutus rantai penularan virus polio, sehingga mencegah terjadinya wabah polio. Kegiatan Pengabdian Masyarakat di TK Fhatul Yaqin dilakukan oleh Bidan dan perawat puskesmas bontobahari dan Dosen stikes abdi nusantara. Peserta yang diberikan imunisasi Polio 56 orang dari 74 anak balita dan 14 orang lainnya tidak hadir 4 diantaranya orang tua tidak setuju anaknya dilakukan vaksin dengan alasan anaknya kurang sehat.



Figure 1. Proses Pemberian Imunisasi Polio

4. Discussion

Edukasi tentang vaksin polio merupakan langkah yang sangat penting dalam membangun kesadaran dan kepercayaan masyarakat terhadap program imunisasi. Pemberian informasi yang benar, up-to-date, dan disampaikan dengan pendekatan yang tepat dapat membantu mengurangi keraguan, misinformasi, serta ketakutan masyarakat terhadap vaksin. Informasi yang disampaikan tidak hanya mencakup manfaat vaksin polio tetapi juga bagaimana cara kerjanya, potensi efek samping, dan dampaknya dalam mencegah penyakit. Fakta bahwa sebagian besar orang tua di TK Fhatul Yaqin menyetujui anak mereka divaksinasi setelah diberikan penjelasan menunjukkan bahwa pendekatan edukasi efektif dalam meningkatkan penerimaan terhadap vaksinasi.

Proses edukasi yang dilakukan oleh petugas kesehatan di TK Fhatul Yaqin menunjukkan pentingnya membangun hubungan yang baik dengan masyarakat. Petugas kesehatan memulai kegiatan imunisasi dengan memperkenalkan diri, yang menciptakan rasa percaya dan hubungan positif antara petugas dan orang tua. Selanjutnya, mereka memberikan materi edukasi tentang vaksin polio, termasuk pengertian, tujuan, manfaat, dan pentingnya imunisasi polio dalam melindungi anak-

anak dari risiko penyakit serius. Selama sesi edukasi, orang tua menunjukkan antusiasme dan mendukung pelaksanaan vaksinasi pada anak-anak mereka. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan langsung masyarakat dalam diskusi dan sesi tanya jawab berperan penting dalam meningkatkan pemahaman dan kepercayaan mereka terhadap vaksinasi.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 85% orang tua menyetujui anak mereka divaksinasi setelah sesi edukasi yang berlangsung selama 15 menit. Meskipun hasil ini menggembirakan, terdapat 14 anak yang tidak hadir pada hari imunisasi, dan dari jumlah tersebut, empat di antaranya ditolak oleh orang tua dengan alasan anak kurang sehat. Hal ini mengindikasikan adanya tantangan yang harus diatasi, seperti ketidakhadiran anak akibat berbagai alasan atau persepsi orang tua terhadap kondisi kesehatan anak yang menghambat pemberian vaksin. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan strategi tambahan, seperti kunjungan rumah atau pelaksanaan imunisasi susulan, agar semua anak dapat menerima vaksin polio.

Manfaat imunisasi polio tidak hanya dirasakan oleh individu tetapi juga oleh masyarakat secara keseluruhan. Dengan memberikan kekebalan pada sebagian besar populasi, imunisasi dapat memutus rantai penularan virus polio, sehingga mencegah terjadinya wabah yang dapat berdampak luas. Peningkatan cakupan imunisasi juga berkontribusi pada peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Program imunisasi polio di TK Fhatul Yaqin menunjukkan pentingnya kerja sama lintas sektor, dengan melibatkan bidan, perawat dari Puskesmas Bontobahari, serta dosen dari STIKES Abdi Nusantara. Kolaborasi ini memastikan pelaksanaan program yang terkoordinasi dan lebih efektif.

Untuk keberlanjutan program, penting untuk memperluas cakupan edukasi tentang vaksin polio melalui berbagai media, seperti media sosial, kampanye lokal, atau forum masyarakat. Edukasi yang terintegrasi dan berkelanjutan dapat menjangkau lebih banyak orang tua dan komunitas, sehingga semakin banyak anak yang mendapatkan perlindungan terhadap penyakit polio. Selain itu, penguatan sistem imunisasi susulan dan kunjungan rumah bagi anak-anak yang tidak hadir juga perlu menjadi prioritas untuk memastikan cakupan imunisasi yang lebih tinggi. Dengan edukasi yang tepat, kolaborasi lintas sektor, dan strategi yang inklusif, program imunisasi polio dapat berhasil mencapai tujuannya dalam melindungi generasi muda dari risiko penyakit serius, sekaligus meningkatkan kesehatan masyarakat secara keseluruhan..

5. Conclusions

Pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang pentingnya imunisasi, untuk menciptakan masa depan yang lebih sehat bagi anak-anak kita. Kegiatan berlangsung dengan penyajian materi dan dialnjutkan dengan pemberian vaksin polio terhadap murid TK Fathul Yaqin khusus kelas A dan Kelas B. Mengingat pentingnya dilaksanakannya pengabdian masyarakat maka akan direncanakan pengabdian lanjutan dengan teman yang berbeda di di TK Fathul Yaqin.

Conflict of Interest

"The authors declare no conflicts of interest".

References

- Astuti, E. D. & Nardina, E. A., 2020. Hubungan Pengetahuan Ibu Mengenai Imunisasi Dasar Dengan Kepatuhan Imunisasi Bayi Usia 12 Bulan. *Bunda Edu-Midwifery Journal (BEMJ)*, 3(2), pp. 10-15.
- Ginting, R. et al., 2022. Pelatihan Tentang Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Dimasa Pandemic Covid-19. *Mitra Keperawatan dan Kebidanan Prima*, 4(4), pp. 31-35.
- Gunardi, H. et al., 2017. Jadwal Imunisasi Anak Usia 0-18 tahun Rekomendasi Ikatan Dokter Anak Indonesia 2017. *Sari Pediatri*, 18(5), pp. 417-422.
- Masyudi, et al., 2023. Karakteristik Individu Dan Karakteristik Keluarga Penderita Polio Di Wilayah Kerja Puskesmas Mane Kabupaten Pidie. *Serambi Sainia Jurnal Sains dan Aplikasi*, XI(2), pp. 78-89.
- Sembiring, J. B. & Pemiliana, P. D., 2023. Penanggulangan Klb Polio Pemberian Imunisasi Sub Pin Polio Desa Lau Mulgap Wilayah Kerja Puskesmas Selesai. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), pp. 5824-5827.
- Sofiyati, S., 2022. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Polio Dengan Waktu Pemberian Imunisasi Polio Di Wilayah Kerja Puskesmas Kedawung Kecamatan Kedawung Kabupaten Cirebon. *JIKKI (Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan Indonesia)*, 2(2), pp. 52-65.
- Ulansari, R., Suharyanto, S. & Styanto, F. R. B., 2024. Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam Rangka Mendukung Pekan Imunisasi Nasional PIN Polio Tahun 2024. *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 2(2), pp. 43-48.
- Yuntarisa, A. P., Zayan, N., Rahmiwati, R. & Syahrul, S., 2023. Optimalisasi Pencegahan Polio Melalui Program Imunisasi Polio Di Posyandu Desa Kampung Kandang Kota Pariaman. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(6), pp. 6-16.

